



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

---

**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI III DPR-RI  
KE PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
PADA MASA RESES DI MASA PERSIDANGAN I  
TAHUN SIDANG 2020 - 2021**

---

**A. PENDAHULUAN**

**I. Dasar Kunjungan Kerja**

- a. Hasil Rapat Koordinasi diantara Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia dan Pimpinan Komisi I s/d XI dan Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.
- b. Keputusan Badan Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.
- c. Pasal 98 ayat (4) huruf f UU Nomor 17 Tahun 2014 Sebagaimana diubah terakhir dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- d. Pasal 58 ayat (3) huruf f Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat.

**II. Ruang Lingkup**

Sasaran Kunjungan Kerja meliputi bidang-bidang yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Komisi III DPR RI, yaitu Bidang Hukum, Perundang-undangan, HAM dan Keamanan.

**III. Susunan Tim**

No	Nama	Keterangan
1.	H. DESMOND JUNAIDI MAHESA, SH, MH.	KETUA TIM/PIMPINAN/FP GERINDRA
2.	DR. Ir. H. ADIES KADIR, SH, M.HUM.	ANGGOTA TIM/PIMPINAN I/F P GOLKAR
3.	H. AHMAD SAHRONI, S.E, M.I.KOM.	ANGGOTA TIM/PIMPINAN/F P NASDEM
4.	Ir. PANGERAN KHAIRUL SALEH	ANGGOTA TIM/PIMPINAN/F PAN

	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
5.	H. AGUSTIAR SABRAN	ANGGOTA TIM/F PDI PERJUANGAN
6.	HJ. ADDE ROSI KHOERUNNISA, S.SOS. M.SI.	ANGGOTA TIM/F P GOLKAR
7.	HABIBUROKHMAN, SH, MH.	ANGGOTA TIM/F P GERINDRA
8.	ROMO H.R. MUHAMMAD SYAFI'I SH, M.HUM.	ANGGOTA TIM/F P GERINDRA
9.	EVA YULIANA, M.SI.	ANGGOTA TIM/F P NASDEM
10.	AHMAD H.M ALI, SE	ANGGOTA TIM/F P NASDEM
11.	H. MOH. RANO AL FATH, SH, MH.	ANGGOTA TIM/F PKB
12.	H. SANTOSO, SH.	ANGGOTA TIM/F P DEMOKRAT
13.	HABIB ABOE BAKAR AL-HABSYI	ANGGOTA TIM/F PKS

Dalam tim kunjungan kerja ini Tim didampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi III DPR RI, Penghubung Kepolisian, Kejaksaan Agung, Kementerian Hukum dan HAM, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Penghubung Mahkamah Agung.

#### **IV. Pelaksanaan dan Obyek Kunjungan Kerja**

Kunjungan Kerja ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari yaitu pada tanggal 9 Oktober 2020 sampai dengan 13 Oktober 2020 di Banjarmasin dan Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun Pelaksanaan Kunjungan Kerja tersebut dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kakanwil) di Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kalimantan Selatan.
5. Ketua Pengadilan Tinggi beserta Ketua Pengadilan Tinggi Agama (PTA), Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), dan Ketua Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin.

#### **B. HASIL KUNJUNGAN KERJA**

##### **I. PENJELASAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

##### **1. BIDANG ANGGARAN**

##### **1.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN**

Rekapitulasi total Realisasi Anggaran se-wilayah Kalimantan Selatan :

REKAP	TOTAL	KET
Pagu	192.825.056.000	
Realisasi	80.301.429.928	<b>41,64%</b>
Sisa	112.523.626.072	

**Rincian Realisasi Penyerapan Anggaran Semester II Tahun 2020  
(Per tanggal 5 Oktober 2020)**

NO	SATKER	KODE SATKER	TOTAL		
			PAGU	REALISASI	%
<b>A</b>	<b>KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN</b>				
1	SEKRETARIAT JENDERAL	408849	12.142.879.000	6.194.811.450	51,02
2	DITJEN ADMINISTRASI HUKUM UMUM KANWIL KALSEL	408842	2.174.000.000	860.012.444	39,56
3	DITJEN PEMASYARAKATAN KANWIL KALSEL	408843	726.284.000	157.798.169	21,73
4	DITJEN IMIGRASI KANWIL KALSEL	408844	1.312.320.000	481.053.537	36,66
5	DITJEN KI KALSEL	408845	830.915.000	233.254.933	28,07
6	DITJEN PP KALSEL	408846	139.884.000	43.676.700	31,22
7	DITJEN HAM KANWIL KALSEL	408847	247.746.000	78.237.000	31,58
	SATKER	KODE SATKER	TOTAL		
			PAGU	REALISASI	%
8	BPHN KANWIL KALSEL	408848	556.833.000	160.699.231	28,86
9	BALITBANG HAM KANWIL KALSEL	408850	62.200.000	15.125.000	24,32
<b>B</b>	<b>UNIT PELAKSANA TEKNIS</b>				
NO	SATKER	KODE SATKER	TOTAL	NO	SATKER
11	LAPAS BANJARBARU	684001	19.360.034.000	8.484.357.011	43,82
12	LPKA MARTAPURA	406746	7.310.587.000	3.529.253.441	48,28
13	LAPAS PEREMPUAN MARTAPURA	418331	8.653.277.000	3.758.696.951	43,44
14	LAPAS NARKOTIKA KARANG INTAN	653023	18.225.454.000	7.762.846.728	42,59

15	LAPAS AMUNTAI	406803	6.871.741.000	3.212.958.606	46,76
16	LAPAS KOTABARU	406761	19.707.609.000	4.911.209.096	24,92
17	LAPAS TANJUNG	683348	6.109.890.000	2.848.305.552	46,62
18	RUTAN MARABAHAN	109139	5.277.314.000	2.687.801.355	50,93
19	RUTAN PELAIHARI	406752	5.828.833.000	3.044.833.013	52,24
20	RUTAN RANTAU	406783	5.816.224.000	2.616.052.240	44,98
21	RUTAN KANDANGAN	406777	5.435.228.000	2.460.036.237	45,26
22	RUTAN BARABAI	406792	6.183.579.000	2.904.119.097	46,97
23	RUTAN TANJUNG	406812	4.233.678.000	2.195.912.615	51,87
24	RUPBASAN BANJARMASIN	632658	1.586.057.000	739.721.488	46,64
25	BAPAS BANJARMASIN	408680	4.891.962.000	2.462.812.812	50,34
26	BAPAS AMUNTAI	626051	1.515.616.000	828.581.974	54,67
27	BAPAS BATULICIN		1.000.226.000	338.326.979	33,83
27	KANIM BANJARMASIN	408598	9.548.077.000	3.337.665.372	34,96
28	KANIM BATULICIN	109158	4.954.235.000	1.776.616.329	35,86
<b>JUMLAH</b>			<b>192.825.056.000</b>	<b>80.301.429.928</b>	<b>41,64</b>

**Rincian Realisasi Penyerapan Anggaran Semester II Tahun 2020  
(Per tanggal 5 Oktober 2020)**

NO	SATKER	KODE SATKER	TOTAL		
			PAGU	REALISASI	%
<b>A KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN</b>					
1	SEKRETARIAT JENDERAL	408849	12.745.619.000	10.007.955.166	78,52%
2	DITJEN ADMINISTRASI HUKUM UMUM KANWIL KALSEL	408842	2.174.000.000	1.536.006.448	70,65%
3	DITJEN PEMASYARAKATAN KANWIL KALSEL	408843	726.284.000	438.075.445	60,32%
4	DITJEN IMIGRASI KANWIL KALSEL	408844	1.312.320.000	730.957.727	55,70%

NO	SATKER	KODE SATKER	TOTAL		
			PAGU	REALISASI	%
5	DITJEN KI KALSEL	408845	830.915.000	641.474.214	77,20%
6	DITJEN PP KALSEL	408846	139.884.000	94.936.700	67,87%
7	DITJEN HAM KANWIL KALSEL	408847	247.746.000	154.473.853	62,35%
8	BPHN KANWIL KALSEL	408848	503.213.000	310.996.831	61,80%
9	BALITBANG HAM KANWIL KALSEL	408850	62.200.000	48.650.000	78,22%
<b>B</b>	<b>UNIT PELAKSANA TEKNIS</b>				
10	LAPAS BANJARMASIN	406740	28.315.974.000	21.103.258.083	74,53%
11	LAPAS BANJARBARU	684001	19.360.034.000	14.421.981.128	74,49%
12	LPKA MARTAPURA	406746	7.310.587.000	5.443.481.894	74,46%
13	LAPAS PEREMPUAN MARTAPURA	418331	8.653.277.000	6.174.241.480	71,35%
14	LAPAS NARKOTIKA KARANG INTAN	653023	18.225.454.000	13.335.420.483	73,17%
15	LAPAS AMUNTAI	406803	6.871.741.000	5.688.334.171	82,78%
16	LAPAS KOTABARU	406761	19.597.495.000	11.909.378.354	60,77%
17	LAPAS TANJUNG	683348	6.109.890.000	4.847.568.562	79,34%
18	RUTAN MARABAHAN	109139	5.277.314.000	4.228.696.822	80,13%
19	RUTAN PELAIHARI	406752	5.828.833.000	5.175.681.867	88,79%
20	RUTAN RANTAU	406783	5.816.224.000	4.287.868.281	73,72%
21	RUTAN KANDANGAN	406777	5.435.228.000	4.229.032.498	77,81%
22	RUTAN BARABAI	406792	6.183.579.000	4.438.452.727	71,78%
23	RUTAN TANJUNG	406812	4.233.678.000	3.651.971.061	86,26%
24	RUPBASAN BANJARMASIN	632658	1.586.057.000	1.316.462.556	83,00%
25	BAPAS BANJARMASIN	408680	4.891.962.000	4.369.393.745	89,32%

NO	SATKER	KODE SATKER	TOTAL		
			PAGU	REALISASI	%
26	BAPAS AMUNTAI	626051	1.515.616.000	1.317.496.376	86,93%
27	BAPAS BATULICIN	632035	1.110.340.000	653.193.296	58,83%
28	KANIM BANJARMASIN	408598	9.548.077.000	5.896.595.851	61,76%
29	KANIM BATULICIN	109158	4.954.235.000	3.209.363.405	64,78%
<b>JUMLAH</b>			<b>189.567.776.000</b>	<b>139.661.399.024</b>	<b>73,67%</b>

Kakanwil Kemenkumham Kalsel juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan penyerapan anggaran yakni:

- a. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang diarahkan untuk menggerakkan atau menghidupi kegiatan perekonomian masyarakat.
- b. Beberapa satker yang serapannya belum optimal karena memang masih baru.
- c. Kendala yang dihadapi masih pada kekurangan personil dan sarana-prasarana. Organisasi Badan Hukum (OBH) yang terakreditasi juga baru 2 di Kalsel ini.
- d. Pelayanan Imigrasi turun seiring dengan masa pandemi COVID-19.

## 1.2. KEBUTUHAN ANGGARAN

Pagu Anggaran 2021 untuk Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

JENIS PROGRAM	JUMLAH (Rp)
Program Dukungan Manajemen	15.775.783.000
Program Pembentukan Regulasi	314.761.000
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	196.212.620.000
Program Pemajuan dan Penegakan HAM	252.746.000
<b>TOTAL</b>	<b>212.555.930.000</b>

Beberapa hal yang berkembang dalam pembahasan terkait kebutuhan dukungan anggaran adalah:

- a. Mengusulkan sarpras yakni adanya alat jammer di LP/Rutan.
- b. Mengusulkan agar ada “tunjangan risiko tinggi” agar menjadi motivasi dan mengurangi penyalahgunaan kewenangan.

## 2. BIDANG PENGAWASAN

## 2.1. BIDANG PEMASYARAKATAN

### 2.1.1. Data tentang Penghuni

Rekapitulasi jumlah penghuni dan rasio over-kapasitas di wilayah Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

DATA (per 8 Oktober 2020)	JUMLAH	
ISI	9.134	
KAPASITAS	3.547	156% (RATIO OVER)

Dengan rincian sebagai berikut:

Nama UPT	Kapasitas	Jumlah Penghuni	Over Kapasitas (%)
Lapas Kelas IIA Banjarmasin	366	1.929	576
LPKA Kelas I Martapura	200	44	0
Lapas Kelas IIA Narkotika Karang Intan	800	1.070	34
Lapas Perempuan Kelas IIA Martapura	210	412	96
Lapas Kelas IIBA Kotabaru	287	995	247
Lapas Kelas IIB Amuntai	125	798	127
Lapas Kelas III Tanjung	174	279	60
Lapas Kelas III Banjarbaru	798	1.811	127
Rutan Kelas IIB Pelaihari	96	348	262
Rutan Kelas IIB Rantau	106	290	174
Rutan Kelas IIB Kandungan	92	277	201
Rutan Kelas IIB Barabai	109	236	117
Rutan Kelas IIB Tanjung	76	208	174
Rutan Kelas IIB Marabahan	135	225	67
<b>TOTAL</b>	<b>3.547</b>	<b>9.134</b>	<b>156</b>

LP/Rutan di Kalimantan Selatan didominasi oleh Narapidana Tindak Pidana Narkotika. Berikut rekapitulasi berdasarkan klasifikasi jenis tindak pidana yakni:

JENIS	JUMLAH	PERSENTASE
TP Narkotika	6.609	72.2%
Korupsi	79	0.8%
Pidana Umum	2446	27%

### 2.1.2. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Permasalahan di Bidang Pemasyarakatan

#### 2.1.2.1 Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka mengurangi permasalahan over-kapasitas

- a. Pelaksanaan Integrasi melalui Pemberian Pembebasan Bersyarat sebanyak 930 orang, Cuti Menjelang Bebas sebanyak 62 orang, Cuti Bersyarat sebanyak 863 orang,

- b. Pelaksanaan Program Asimilasi dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 di Lapas/Rutan: 2.212 orang. Jumlah Pelanggaran Asimilasi per 8 Oktober 2020 sejumlah 21 Orang
- c. Pemberian Remisi, yang terdiri dari: (RK I: 4.186, RK II : 42 ) dan (RU.I : 4.201, RU.II: 206 ).
- d. Melakukan redistribusi napi dari Lapas yang padat ke Lapas/Rutan yang agak longgar antar UPT di wilayah Kalimantan Selatan dari bulan Jan sd 08 Oktober 2020 sebanyak 714 orang.

**2.1.2.2 Upaya meningkatkan keamanan LP/Rutan**

- a. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Dalam meningkatkan keamanan pada Lapas/Rutan, Kepala Lapas/Rutan telah melakukan kerjasama dengan Polres, Kodim, dan BNNK dimasing-masing Kota/Kabupaten.
- b. Melakukan deteksi dini dan pencegahan dini potensi kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban di Lapas/Rutan.
- c. Melaksanakan inspeksi mendadak (razia) dan tes urine terhadap petugas dan warga binaan pemasyarakatan yang diduga masih bermain penyalahgunaan narkoba.
- d. Membentuk dan mengoptimalkan Satuan Tugas Operasional Kepatuhan Internal (Satops Patnal) Pemasyarakatan, dalam rangka pencegahan, penindakan, pemantauan, supervisi, dan evaluasi terhadap pelanggaran prosedur, penyalaghunaan wewenang dan gangguan keamanan dan ketertiban di Jajaran Pemasyarakatan.

**2.1.2.3 Upaya untuk mencegah dan menangani pademi COVID-19**

- a. Jumlah penghuni yang terjangkit COVID-19

JENIS	JUMLAH
SUSPEK	10
KONFIRMASI	16
KONTAK ERAT	0
PROBABEL	0
SEMBUH	25
MENINGGAL	1

- b. Membentuk Tim Gugus Tugas dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan;
- c. Melakukan penyemprotan cairan desinfektan secara rutin pada ruang kantor, blok hunian, ruang portir, tempat layanan kunjungan dan area publik lainnya;
- d. Menyediakan sarana dan prasarana guna pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di setiap UPT Pemasyarakatan;

- e. Menyelenggarakan pengawasan secara ketat penerapan protokol kesehatan UPT Masyarakat;
- f. Menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Masyarakat;
- g. Menyelenggarakan koordinasi UPT Masyarakat dengan instansi terkait dan kantor Wilayah dalam pencegahan dan penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
- h. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh Warga Binaan Masyarakat terkait Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19;
- i. Pelaksanaan Pengeluaran dan Pembebasan Narapidana dan Anak melalui Asimilasi dan Integrasi dalam Program menghindari Covid-19 wajib tinggal di rumah, tidak berkumpul atau mengumpulkan massa.

#### **2.1.2.4 Permasalahan yang Perlu Diperhatikan ke Depan**

- a. Adanya keterlibatan oknum petugas yang terus menerus terjadi karena selalu ditemukan adanya Narkoba dan alat komunikasi yang menjadi sarana bagi Narapidana untuk mengendalikan kejahatan seperti pengendalian Narkoba dan TPPU.
- b. Permasalahan Over-Kapasitas dapat menjadi pemicu permasalahan keamanan dan penyalahgunaan kewenangan.
- c. Optimalisasi kinerja membutuhkan komitmen kuat yang dapat diwujudkan dalam perampingan atau pemisahan organisasi dengan tujuan memudahkan pengawasan dan menjalankan sistem *reward and punishment*.
- d. Pembangunan LP bukan menjadi solusi yang efektif karena tidak sebanding dengan angka penegakan hukum.

## **2.2. FUNGSI KEIMIGRASIAN**

Beberapa hal yang menjadi sorotan dalam kaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Keimigrasian adalah sebagai berikut:

- 2.2.1.** Penyebaran Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang masif lintas negara hingga ke pelosok negeri mengancam seluruh aspek kehidupan berbangsa. Sebagai upaya penanggulangan Pemerintah telah menetapkan sejumlah kebijakan salah satunya yaitu diterbitkannya Permenkumham No.11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara WNA Masuk Wilayah RI yang berlaku sejak tanggal 2 April 2020 hingga batas waktu yang belum ditentukan. Peraturan tersebut secara umum membatasi masuknya WNA ke Wilayah Indonesia dengan tetap tersedia pengecualian untuk hal-hal yang sifatnya darurat dan strategis nasional seperti keperluan medis dan diplomatik serta WNA yang telah memiliki Izin Tinggal sebelumnya dengan ketentuan

memenuhi dokumen persyaratan standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

- 2.2.2.** Mengoptimalkan peran dan fungsi Tim Pengawasan Orang Asing (Tim Pora) yang telah terbentuk di tingkat Provinsi hingga Kecamatan dan Rapat Kominda yang diselenggarakan setiap bulan oleh Komite Intelijen Daerah sebagai wadah untuk saling membantu, berbagi dan bertukar informasi secara terus menerus dan berkesinambungan antar instansi-instansi terkait.
- 2.2.3.** Menyikapi dinamika yang terjadi dalam pelayanan keimigrasian sebagai dampak pandemi COVID-19, Direktur Jenderal Imigrasi pada tanggal 18 September 2020 mengeluarkan surat perihal Batas Waktu Kewajiban Orang Asing Pemegang Izin Tinggal Keadaan Terpaksa (ITKT) untuk mendapatkan Izin Tinggal Keimigrasian yang semula pada tanggal 20 September 2020 menjadi tanggal 05 Oktober 2020.
- 2.2.4.** Bahwa untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dalam masa adaptasi kebiasaan baru, perlu dilakukan perubahan kriteria Orang Asing yang dikecualikan dalam pelarangan sementara Orang Asing masuk wilayah negara Republik Indonesia untuk itu Menteri Hukum dan HAM mengeluarkan Permenkumham RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Visa dan Izin Tinggal dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.
- 2.2.5.** TPI Bandara Syamsudin Noor yang telah diresmikan Presiden Jokowi pada 18 Desember 2020 sebagai Bandara Internasional, tetapi karena Pandemi COVID-19 belum ada melayani penerbangan Internasional;
- 2.2.6.** Diresmikan ULP Tapin pada tanggal 16 September 2020 sebagai upaya peningkatan dan mendekatkan pelayanan pembuatan paspor kepada masyarakat di Banua Anam (6 Kabupaten yaitu: Kab. Tapin, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Balangan dan Kab. Tabalong)
- 2.2.7.** Untuk Kalimantan Selatan, Bandara Syamsuddin Noor baru ditetapkan sebagai Tempat Pemeriksaan Imigrasi Internasional tahun 2020 sehingga tidak ada perlintasan sebelum tahun 2020, sedangkan TPI Laut Trisakti di Banjarmasin dan TPI Laut Batulicin hanya melayani kapal kargo Internasional. Data deportasi selama 2 (dua) tahun terlampir dalam bentuk Tindakan Administratif Keimigrasian (deportasi bagian dari TAK). Untuk kegiatan proyustisia tahun 2019 dan tahun 2020 tidak ada.
- 2.2.8.** Pembukaan Unit Layanan Paspor (ULP) di Tapin dan program Eazy Passport yang memberikan kemudahan kepada kelompok masyarakat. Untuk memohon keimigrasian, pemberian paspornya dilaksanakan di luar Kantor Imigrasi, sehingga pendapatan Negara melalui pelayanan paspor dapat meningkat. Untuk Warga Negara Asing sesuai dengan Permenkumham Nomor 11 Tahun 2020 diberikan kemudahan untuk memperpanjang izin tinggalnya walaupun sudah berakhir sampai batas waktu 5 Oktober 2020 sehingga Orang Asing diberikan kemudahan perpanjangan dan diharapkan peningkatan pendapatan PNBP.
- 2.2.9.** Melakukan pengetatan terhadap tenaga kerja asing saat ini merupakan hal yang dibutuhkan karena saat ini sedang menjadi isu yang sensitif.

## II. PENJELASAN KEPALA KEJAKSAAN TINGGI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

### 1. BIDANG ANGGARAN

#### 1.1. REALISASI ANGGARAN

Data realisasi anggaran Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan untuk semester I Tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi Anggaran	Persentasi Penyerapan
1	Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan	39.194.952.000,-	25.585.946.104,-	65,28 %
2	Kejaksaan Negeri Banjarmasin	16,065,982,000,-	8,842,242,110,-	55,04 %
3	Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Selatan	5,947,952,000,-	3,969,512,424,-	66,74 %
4	Kejaksaan Negeri Kabupaten Banjar	9,745,984,000,-	5,826,524,715,-	59,78 %
5	Kejaksaan Negeri Kotabaru	6,294,610,000,-	3,985,133,778,-	63,31 %
6	Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Tengah	6,279,319,000,-	4,566,206,796,-	72,72 %
7	Kejaksaan Negeri Hulu Sungai Utara	6,167,974,000,-	3,264,050,054,-	52,94 %
8	Kejaksaan Negeri Tapin	6,255,047,000,-	4,032,068,115,-	64,46 %
9	Kejaksaan Negeri Tanah Laut	7,601,968,000,-	4,423,044,559,-	58,19 %
10	Kejaksaan Negeri Tabalong	6,767,339,000,-	4,014,160,297,-	59,32 %
11	Kejaksaan Negeri Barito Kuala	6,961,805,000,-	3,552,196,889,-	51,03 %
12	Kejaksaan Negeri Banjarbaru	9,120,177,000,-	6,125,059,415,-	67,16 %
13	Kejaksaan Negeri Tanah Bumbu	6,541,954,000,-	4,339,374,596,-	66,33 %
14	Kejaksaan Negeri Balangan	5,747,594,000,-	3,827,580,181,-	66,60 %
	TOTAL	138,692,657,000,-	86,353,100,033,-	62,26%

Kajati juga menyampaikan terkait dengan kendala penyerapan anggaran yakni:

- Kendala yang dihadapi adalah realokasi anggaran yang mempengaruhi penyerapan, dihapusnya kegiatan TP4D, dan kegiatan-kegiatan yang terbatas karena pandemi seperti Jaksa Masuk Sekolah, Jaksa Menyapa, dan pelaksanaan sidang online.
- Banyak Kejari yang terkendala operasional karena COVID-19, dan Jaksa memang pada pelaksanaannya jarang turun ke lapangan. Bidang Tindak Pidana Umum karena masa pandemi Covid-19 tidak ada lagi

sidang yang harus hadir di ruang sidang PN namun sudah dilaksanakan sidang secara daring (online) sehingga biaya untuk pengawalan atau pengamanan dan menghadirkan terdakwa ke ruang sidang PN tidak ada lagi, yang menyebabkan kurangnya penyerapan anggaran pada Program Bidang Tindak Pidana Umum.

- c. Terkendala dengan pelaksanaan Revisi anggaran (baik antar satker maupun antara komponen) pada beberapa Satker maupun pada Program yang penyerapan anggarannya tinggi (karena melebihi dari target kinerjanya) maupun penyerapannya rendah, disebabkan oleh ketentuan dari Kementerian Keuangan RI melalui KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) maupun Kanwil Dirjen Perbendaharaan yang melaksanakan kegiatan revisi harus melalui media online atau daring tanpa tatap muka, misalnya seperti konsultasi meminta petunjuk atau revisi untuk pergeseran anggaran antar satker yang harus melalui media Whatshapp Group seringkali tidak menemui titik temu dalam hal konsultasi maupun pelaksanaan revisinya.

## **1.2. KEBUTUHAN ANGGARAN**

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan menyampaikan kebutuhan dukungan terhadap beberapa hal berikut yakni:

- a. Program Dukungan Manajemen, agar dapat terlaksananya operasional kegiatan pegawai dan pelayanan ke masyarakat, terutama untuk penambahan anggaran Tunjangan kinerja untuk insentif bagi satker yang telah melaksanakan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
- b. Program Sarana dan Prasarana, agar mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga mampu menghemat waktu, meningkatkan produktivitas serta terjamin pelayanan kepada masyarakat, seperti PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan juga bidang IT (Informasi Teknologi) guna menjangkau generasi milenial dan yang mengerti media sosial dan juga pelaksanaan sidang online.
- c. Program Penanganan Perkara, agar terlaksananya penanganan dan proses hukum yang baik dalam masyarakat, terutama pelaksanaan penanganan perkara secara online.

## **2. BIDANG PENGAWASAN**

### **2.1. PENANGANAN PERKARA**

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan menyampaikan beberapa data terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang penanganan perkara tindak pidana yakni sebagai berikut:

#### **2.1.1 PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA KHUSUS**

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan menyampaikan data terkait penanganan Tindak Pidana Khusus dalam Tahun 2020 yakni dengan rincian:

PROSES	JUMLAH	KETERANGAN
Penyelidikan	21	
Penyidikan	11	
Penuntutan	22	
Tindak Pidana Lainnya	2	SPDP TP. Pajak
Eksekusi	20	17 Korupsi, 3 Cukai

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan juga menyampaikan hal-hal terkait yakni:

- a. Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi yang menarik perhatian masyarakat Penyimpangan Penggunaan Dana Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Hadji Boejasin Pelaihari Tahun Anggaran 2014 – 2019 oleh Mantan Direktur RSUD yang tidak didukung dengan bukti pengeluaran sebesar Rp. 2.166.039.000,00 (*dua miliar seratus enam puluh enam juta tiga puluh sembilan ribu rupiah*), saat ini masih dalam proses Penyidikan berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan (P-8) Nomor: PRINT-01/O.3/Fd.1/05/2020 tanggal 15 Mei 2020.
- b. Rekapitulasi Penyelamatan Keuangan Negara Bidang Tindak Pidana Khusus Periode 2020 sebesar Rp. 1.510.505.818,- (*satu milyar lima ratus sepuluh juta lima ratus lima ribu delapan ratus delapan belas rupiah*).
- c. Perkara yang masih dalam proses penyelesaian sebanyak 11 Perkara yaitu masih dalam pemeriksaan saksi atau tersangka dan menunggu hasil penghitungan kerugian keuangan negara (baik dari BPKP maupun dari BPK RI).

### 2.1.2 PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA UMUM

Rekapitulasi penanganan perkara tindak pidana umum di wilayah Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

SATKER	NARKOTIKA	OHARDA	KAMTIBUM%TPUL
Kejati Kalsel	253	59	116
KN Banjarmasin	186	236	95
KN Banjarbaru	138	153	45
KN Kab Banjar	122	122	53
KN Hulu Sungai Tengah	62	35	43
KN Hulu Sungai Utara	55	51	38
KN Barito Kuala	57	40	43
KN Tanah Laut	99	95	35
KN Tanah Bumbu	96	99	63
KN Kotabaru	77	90	92
KN Hulu Sungai Selatan	86	56	87

KN Tapin	67	51	77
KN Balangan	45	38	39
KN Tabalong	74	91	62
<b>TOTAL</b>	<b>1417</b>	<b>1216</b>	<b>888</b>

Beberapa hal yang juga disampaikan terkait hal penanganan perkara Pidum yakni:

- a. Perkara yang menarik perhatian masyarakat adalah perkara TP Penipuan atas nama Drs. Ansharuddin yang menduduki posisi Bupati Balangan yang baru akan diproses setelah Pilkada Serentak 2020 karena yang bersangkutan masih mencalonkan diri.
- b. Perkara TP Narkotika yang menyangkut paket besar yakni Sabu seberat 7,1 Kg dan 950 butir Xtc.
- c. Perkara Narkotika berupa sabu 300 kg.
- d. Perkara Ketua KPU Banjarmasin yang diduga melanggar Pasal Perlindungan Anak.

## 2.2. HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kejaksaan Tinggi Kalsel adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Tindak Pidana Korupsi tempat sidang atau Pengadilan Tindak Pidana Korupsi hanya ada di Banjarmasin, sehingga memerlukan waktu, biaya dan personil yang cukup besar terutama bagi satuan kerja di daerah.
- b. Kesulitan menghadirkan pihak-pihak terkait yang sedang dilakukan pemeriksaan pada saat masa pandemi.
- c. Waktu perhitungan kerugian keuangan negara yang dilakukan oleh BPK maupun BPKP Provinsi Kalimantan Selatan memakan waktu sehingga mengakibatkan penyidikan tindak pidana korupsi menjadi berlarut-larut.
- d. Dengan adanya situasi dan kondisi saat ini karena wabah *Virus SARS COV-2 (Covid-19)* sehingga menjadi kendala dalam proses penanganan perkara.

## 2.3. SINERGISITAS DAN KOORDINASI DENGAN PIHAK TERKAIT

Kejaksaan Tinggi Kalsel menyampaikan bahwa selama ini pelaksanaan pola koordinasi dengan aparat penegak hukum lain seperti Kepolisian berjalan dengan baik. Upaya dalam membangun sinergitas koordinasi dan kerjasama yang terpadu dan harmonis dalam penanganan perkara antar penegak hukum antara lain diharapkan sudah berbasis Teknologi Informasi (TI) sehingga memudahkan kecepatan dan ketepatan serta akurasi data dan menghemat waktu dan personil, untuk merealisasi sinergitas berbasis Teknologi Informasi (TI) diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dimana dalam hal ini tentunya berkaitan dengan anggaran. Selama ini berharap pada *Corporate Sharing Responsibility (CSR)*. Dalam penanganan perkara Tindak Pidana

Khusus di Wilayah Hukum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan pada Tahun 2020 belum di supervisi oleh KPK.

### 3. PENJELASAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

#### 3.1 BIDANG ANGGARAN

Kapolda Kalsel menjelaskan terkait dengan Pagu dan Refokusing Anggaran yang sudah direalisasikan yakni sebagai berikut:

JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PEMOTONGAN		PENAMBAHAN HIBAH PILKADA	PAGU MENJADI	KET
		REFOCUSSING TAHAP I	PENYESUAIAN BELANJA			
BELANJA PEGAWAI	669.603.156.000	0	0	0	669.603.156.000	TETAP
BELANJA BARANG	450.215.761.000	3.891.896.000	36.289.808.000	2.000.000.000	412.034.057.000	TURUN 9,48 %
BELANJA MODAL	38.219.246.000	0	31.838.543.000	0	6.380.703.000	TURUN 83,31 %
<b>JUMLAH</b>	<b>1.158.038.163.000</b>	<b>3.891.896.000</b>	<b>68.128.351.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.088.017.916.000</b>	<b>TURUN 6,05 %</b>

<b>REALISASI REFOKUSING</b>	<b>SETELAH</b>	<b>533.874.879.000</b>	<b>49,07%</b>
<b>SISA</b>		<b>554.874.879.000</b>	<b>50,93%</b>

Kapolda Kalsel menjelaskan terkait dengan kendala yang masih dihadapi yakni:

1. Jumlah DSP Polda Kalsel 19.393 orang, sedangkan saat ini jumlah riil anggota 8.664 orang, masih terdapat kekurangan personel sebanyak 10.729 orang. Sehingga beberapa target kinerja belum tercapai dengan maksimal;
2. Kebutuhan anggaran yang teralokasikan untuk dana lidik sidik tidak sebanding dengan jumlah kasus yang diungkap Polda Kalsel dan Jajaran, dan anggaran penggalangan yang masih kurang.
3. Sarana dan Prasarana yang ada di setiap Satker Polda Kalsel memiliki kualitas dan kuantitas yang berbeda.
4. Kegiatan lidik sidik terkendala situasi Pandemi COVID-19 serta kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di wilayah hukum Kalimantan Selatan.

Sedangkan untuk Pagu Anggaran 2021, Polda Kalsel telah terencana sebagai berikut:

PER SATKER	PAGU ANGGARAN 2021			JUMLAH PAGU ANGGARAN 2021
	RM	PNBP	BLU	
BELANJA PEGAWAI	686.444.159.000	0	0	686.444.159.000

BELANJA BARANG	318.193.587.000	77.474.665.000	34.424.962.000	430.093.214.000
BELANJA MODAL	0	374.298.000	1.500.000.000	1.874.298.000
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>1.004.637.746.000</b>	<b>77.848.963.000</b>	<b>35.924.962.000</b>	<b>1.118.411.671.000</b>

## 3.2 BIDANG PENGAWASAN

### 3.2.1 DATA DAN TREN PENANGANAN KASUS YANG MENONJOL

Kapolda Kalsel menyampaikan data dan penjelasan terkait penanganan kasus di bidang tindak pidana khusus dan menonjol. Secara umum Polda Kalsel pada tahun 2020 (Hingga September 2020) menangani 4.494 kasus dan tingkat penyelesaiannya mencapai 3.690 kasus. Dari angka tersebut, kejahatan yang bersifat konvensional berjumlah 3.084 kasus, Kejahatan Transnasional sebesar 1.298 kasus, Kejahatan terhadap kekayaan negara sebesar 111 kasus dan kejahatan yang berimplikasi kontinjensi sebesar 1 kasus. Adapun data tindak pidana khusus pada tahun 2020 ini (hingga September 2020) secara rinci tergambar dengan tabel berikut:

JENIS KEJAHATAN	JUMLAH KASUS	TERSELESAIKAN
INDAGSI	45	36
ITE	42	17
TPPU	1	2
KORUPSI	13	5
ILLEGAL BBM	58	31
ILLEGAL MINING	18	31
ILLEGAL LOGGING	20	17
ILLEGAL FISHING	2	1
LINGKUNGAN HIDUP	8	11
PERKEBUNAN	1	0
NARKOBA	1304	1208

Polda Kalsel menyampaikan bahwa terdapa kasus menonjol dan menarik perhatian masyarakat yang terjadi selama tahun ini seperti penyerangan Mako Polsek Daha Selatan, Tindak Pidana *Skimming*, dan tindak pidana *Hacking Aplikasi Digipos*. Polda Kalsel juga berhasil mengungkap kasus Narkoba yang besar yakni jaringan yang membawa 300 kilogram Sabu. Selain itu, Polda Kalsel juga melaporkan berbagai penanganan kasus yang berkaitan dengan upaya optimalisasi penerimaan negara seperti penanganan korupsi Dana KONI Kabupaten Tabalong dan Kota Banjarmasin, tindak pidana perlindungan konsumen yang melibatkan jaringan yang memperdagangkan gas melebihi ketentuan, dan penyelundupan BBM.

Polda Kalsel menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi selama ini adalah karena di masa pandemi COVID-19 mayoritas saksi tidak dapat hadir dalam pemeriksaan serta penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan tidak dapat berjalan seperti biasa karena pandemi.

### 3.2.2 STRATEGI PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Dalam rapat dengar pendapat ini, Polda Kalsel juga menyampaikan terkait pelaksanaan strategi penanganan COVID-19 oleh Polda Kalsel yakni dengan penambahan alat uji PCR, penambahan rumah sakit dan karantina, penambahan jumlah kampung tangguh Banua (Bersih, Aman, Nyaman, Unggul, dan Sejahtera), Operasi Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan bersama Pemda dan TNI, pengawasan penggunaan anggaran penanganan COVID-19, dan melakukan pendekatan komunitas. Hingga saat ini pembentukan kampung tangguh juga telah mencapai 218. Penanganan pandemi COVID-19 yang berbasis komunitas juga telah dilakukan terhadap 265 komunitas di berbagai bidang dan melibatkan 31.354 anggota melalui 433 kegiatan. Sedangkan operasi yustisi juga telah dilakukan sebanyak 33.227 kegiatan yang menghasilkan:

JENIS HUKUMAN	JUMLAH
Teguran Lisan	234.172
Teguran Tertulis	17.080
Denda Administratif	245 (Rp. 22.985.000)
Kegiatan Lain (Kerja Sosial, Tindakan Fisik)	36.755

Polda Kalsel juga melakukan pengawasan penggunaan anggaran di berbagai sektor yakni bantuan dari Kemendes, Kemensos, dan melalui refocusing anggaran di Polda Kalsel. Melalui itu, Polda Kalsel melakukan sejumlah upaya yakni seperti pemasangan Spanduk, Baliho, poster; himbuan di media sosial dan media cetak, kegiatan silaturahmi dan penggalangan, public address (penerangan keliling), pembagian masker, pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat, dan sosialisasi door to door.

### 3.2.3 PERWUJUDAN HARKAMTIBMAS DAN NETRALITAS POLRI

Polda Kalsel juga melaporkan terkait dengan strategi mewujudkan Harkamtibmas yang dilakukan yakni:

1. Deteksi dini dan penggalangan terhadap seluruh potensi masyarakat.
2. Menggalakkan upaya Preemptif dalam memberikan edukasi ke seluruh lapisan masyarakat.
3. Mengedepankan upaya Preventif dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan.
4. Penegakkan hukum yang profesional, prosedural dan proporsional.
5. Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi antar Instansi.

Sedangkan dalam rangka membangun independensi dan netralitas Polri khususnya di Polda Kalsel maka telah dibentuk Petunjuk dan Arahan melalui surat telegram Kapolda Kalsel nomor: ST/1343/IX/HUK.7.1/2020 tanggal 11 september 2020 tentang netralitas anggota Polri dalam pilkada serentak. Serta diarahkan langsung secara teknis melalui daring penekanan Kapolda tentang netralitas anggota Polri ke Polres jajaran

Selain itu, membentuk Polda juga membentuk tim yang terdiri dari Ditreskrim, Ditintelkam, dan Bid Propam dalam rangka asistensi ke wilayah. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Dit Reskrim berkoordinasi dengan seluruh Sentra Gakkumdu.
2. Dit Intelkam melakukan penggalangan dan pemetaan potensi kerawanan selama Pilkada 2020.
3. Bid Propam melaksanakan pengawasan internal terhadap anggota Polri untuk menjamin netralitas.

#### 4. PENJELASAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

##### 4.1 BIDANG ANGGARAN

Penjelasan realisasi anggaran oleh Kepala BNNP Kalsel dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Pagu Anggaran Sebelum Refocusing	Rp. 18.827.361.000	
Pagu Anggaran Setelah Refocusing	Rp. 17.896.639.000	
Pengurangan	Rp. 930.722.000	
Realisasi Anggaran	Rp. 12.492.971.740	69,81%
Pagu Anggaran 2021	Rp. 18.892.856.000	

Adapun yang menjadi program prioritas adalah:

1. Program mewujudkan Desa Bersih Narkoba
2. Program pelaksanaan Rehabilitasi berkelanjutan
3. Program Operasi Bersih Narkoba (Bersinar)
4. Program Lidik Sidik Narkoba
5. Program pemberdayaan Berwawasan Anti Narkoba
6. Pelaksanaan Inpres No 2 Tahun 2020 tentang RAN P4GN 2020 - 2024

##### 4.2 DATA PENINDAKAN

Kepala BNNP menjelaskan pelaksanaan tugas BNNP di bidang Penindakan yang tergambar dalam tabel berikut:

Klasifikasi	Jumlah Sem I	Jumlah s/d Sept	Jumlah Tersangka
Bandar	18	23	42
Kurir	9	13	26
Penyalahguna	1	1	3

Pemetaan telah dilakukan yakni dengan melihat Jaringan yang sudah diungkap tahun 2020 antara lain:

1. MN Banjarmasin - Jaringan KG (Lapas Porong Jawa Timur)
  2. AP Banjarmasin - Jaringan Kertakbaru (BJM) - MM als F di Surabaya
- Sedangkan jaringan yang masih dalam penyelidikan antara lain:
1. Jaringan KA (Sumatera Utara)
  2. Jaringan UA (Amuntai - Hulu Sungai Utara)
  3. Jaringan AC (Semarang - Jawa Tengah)
  4. Jaringan B (LP Cempaka - Banjarbaru – Kalsel)

Kepala BNNP juga memaparkan bahwa kerjasama dengan Kepolisian, Kejaksaan maupun pihak terkait telah terjalin yakni melalui berbagai operasi gabungan seperti operasi dengan Polda Kalsel, POM TNI, dan Satpol PP di tempat hiburan malam, Operasi di LP Cempaka, dan Operasi gabungan di perbatasan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dengan Kabupaten Kapuas.

#### 4.3 Data Pencegahan, Sosialisasi, dan Rehabilitasi

Di bidang pencegahan, beberapa kegiatan telah dilakukan seperti Program Desa Bersinar yang melakukan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat di kawasan Rawan (28 Desa), Prioritas Desa Bersinar (9 Desa), dan Pembinaan Desa (3 Desa). BNNP juga telah memetakan 16 jalur rawan peredaran Narkotika, baik melalui darat, laut, maupun udara.

##### Ranking Kerawanan Peredaran Gelap Narkoba

NO	TAHUN 2019	JUMLAH KASUS
1	BANJARMASIN	613
2	KAB BANJAR	202
3	BANJARBARU	169
4	KAB TANAH BUMBU	118
5	KAB TAPIN	114
6	KAB HSS	104
7	KAB TALA	123
8	KAB KOTABARU	98
9	KAB TABALONG	82
10	KAB BATOLA	69
11	KAB HSU	68
12	KAB HST	56
13	KAB BALANGAN	42

Kepala BNNP juga menjelaskan terkait dengan upaya rehabilitasi terhadap para pecandu dan penyalahguna yang dilakukan di Klinik Pratama di BNNP dan BNNK. Hingga 30 September 2020 jumlah yang direhabilitasi adalah 312 orang (Rawat Jalan 268 orang, Rawat Inap 44 Orang), dengan jumlah pasca rehab adalah 48 orang.

## 5. PENJELASAN KEPALA PENGADILAN TINGGI DAN PIMPINAN DI SELURUH WILAYAH PERADILAN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

### 5.1 PENGADILAN TINGGI BANJARMASIN

#### 5.1.1 ANGGARAN

##### 5.1.1.1 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Pengadilan Tinggi Banjarmasin untuk DIPA Badan Urusan Administrasi (01) Per 30 September Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN	JUMLAH (RP)	PERSENTASE
PAGU DEFINITIF	27.237.303.000	
REALISASI	20.514.243.061	75,32%

SISA	6.723.059.939	24,68%
------	---------------	--------

Realisasi Anggaran Pengadilan Tinggi Banjarmasin untuk DIPA Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (03) Per 30 September Tahun 2020:

RINCIAN	JUMLAH (RP)	PERSENTASE
PAGU DEFINITIF	214.376.000	
REALISASI	85.504.100	39,89%
SISA	128.871.900	60,11%

**Tabel Realisasi Anggaran Pengadilan Tinggi Banjarmasin dan Pengadilan Negeri Se-Kalimantan Selatan (Per 30 September 2020)**

NO	SATKER	ANGGARAN	REALISASI	%	
1	PTB BANJARMASIN	DIPA 01 (BUA)	7,237,303,000	0,514,243,061	5.32
		DIPA 03 (BADILUM)	14,376,000	5,504,100	9.89
2	PNE BANJARMASIN	DIPA 01 (BUA)	3,950,417,000	0,363,833,327	4.29
		DIPA 03 (BADILUM)	54,045,000	02,169,750	6.55
3	PNE BANJARBARU	DIPA 01 (BUA)	266,174,000	969,239,192	5.37
		DIPA 03 (BADILUM)	99,620,000	3,207,300	3.45
4	PNE MARTAPURA	DIPA 01 (BUA)	5,031,070,000	421,842,618	3.32
		DIPA 03 (BADILUM)	70,000,000	11,448,200	1.28
5	PNE RANTAU	DIPA 01 (BUA)	175,872,000	208,800,147	6.84
		DIPA 03 (BADILUM)	8,900,000	1,445,200	5.20
6	PNE KANDANGAN	DIPA 01 (BUA)	443,064,000	437,750,553	7.37
		DIPA 03 (BADILUM)	90,400,000	02,228,950	3.69
7	PNE BARABAI	DIPA 01 (BUA)	261,642,000	117,658,096	3.16
		DIPA 03 (BADILUM)	90,020,000	2,374,600	8.18
8	PNE MUNTAI	DIPA 01 (BUA)	897,090,000	183,786,275	1.70
		DIPA 03 (BADILUM)	5,840,000	5,691,500	9.73
9	PNE PARINGIN	DIPA 01 (BUA)	743,055,000	056,707,865	1.66
		DIPA 03 (BADILUM)	5,840,000	1,466,000	4.26
10	PNE TANJUNG	DIPA 01 (BUA)	887,625,000	825,754,696	2.69
		DIPA 03 (BADILUM)	3,700,000	3,138,600	5.43
11	PNE KOTABARU	DIPA 01 (BUA)	232,844,000	898,471,332	8.48
		DIPA 03 (BADILUM)	3,700,000	3,138,600	5.43
12	PNE BATULICIN	DIPA 01 (BUA)	251,152,000	077,099,324	2.38
		DIPA 03 (BADILUM)	27,480,000	7,768,400	6.69
13	PNE PELAIHARI	DIPA 01 (BUA)	790,510,000	702,793,581	7.29
		DIPA 03 (BADILUM)	77,520,000	10,109,700	2.03
14	PNE MARABAHAN	DIPA 01 (BUA)	1,836,825,000	363,955,009	8.42
		DIPA 03 (BADILUM)	38,660,000	7,812,650	6.12
			<b>04,124,744,000</b>	<b>02,419,438,626</b>	

Sampai dengan periode 30 September 2020 tidak terdapat kendala yang cukup signifikan dalam pencapaian target kinerja masing-masing wilayah Peradilan di Provinsi Kalimantan Selatan karena jika dilihat dari rata-rata pencapaian output, namun realisasi anggaran pada DIPA Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (03) kurang terserap dikarenakan selama masa pandemi COVID-19, proses persidangan dilakukan secara online melalui media teleconference sehingga pagu anggaran untuk belanja makan tahanan tidak terserap maksimal. Namun demikian pencapaian target kinerja (output) pada masing-masing satuan kerja wilayah Peradilan di Provinsi Kalimantan Selatan sudah terlaksana sebagaimana mestinya.

### 5.1.1.2 Kebutuhan Anggaran

Adapun Kebutuhan Dukungan Anggaran untuk Tahun 2021 yang belum teralokasikan di dalam DIPA 2021. Dimana kebutuhan tersebut dalam Upaya

Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pengadilan Tinggi Banjarmasin dan Pengadilan Negeri se-Kalimantan Selatan adalah:

- a. Rehab berat gedung untuk Pengadilan Negeri Rantau, dikarenakan kedua gedung Pengadilan tersebut sering terjadi banjir yang menghambat pelayanan kepada pencari keadilan dan juga mengganggu proses persidangan. Dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar)
- b. Penyesuaian prototype untuk 5 (lima) gedung kantor Pengadilan, yaitu Pengadilan Negeri Kandangan, Pengadilan Negeri Pelayhari, Pengadilan Negeri Tanjung dan Pengadilan Negeri Banjarbaru. Penyesuaian tersebut juga untuk mengakomodir kebutuhan ruangan dan sarana penunjang untuk proses penyelesaian perkara di Pengadilan. Dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah)
- c. Penyediaan sarana dan prasarana fasilitas pendukung untuk Peradilan Anak sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak. Dibutuhkan anggaran sekitar Rp. 2.364.000.000,- (dua miliar tiga ratus enam puluh empat juta rupiah)
- d. Penyediaan Rumah Dinas untuk Hakim dan Pegawai di Pengadilan Tinggi Banjarmasin di Banjarbaru. Hal ini dikarenakan perpindahan gedung kantor Pengadilan Tinggi Banjarmasin yang sebelumnya berada di Kota Banjarmasin sekarang telah pindah ke Kota Banjarbaru. Dibutuhkan anggaran sekitar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
- e. Modernisasi Penyimpanan Arsip Putusan melalui pengadaan *Mobile File*. Dibutuhkan anggaran sekitar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
- f. Penyediaan sarana dan fasilitas penunjang untuk pelaksanaan *e-court* di seluruh Pengadilan Negeri. Dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah).
- g. Modernisasi Peradilan melalui penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran yang modern di Pengadilan Tinggi dan seluruh Pengadilan Negeri se-Kalimantan Selatan, seperti Alat pengolah data, Peralatan Teleconference, Sound System, Meubelair dan peralatan lainnya. Dibutuhkan anggaran sekitar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah).

### 5.1.2 PENANGANAN PERKARA

Adapun Perkara yang menonjol dan menarik perhatian di Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Banjarmasin pada Tahun 2019 dan 2020 adalah:

**Data Perkara Pidana Yang Menonjol  
Pada Pengadilan Tinggi Banjarmasin Per 30 September Tahun 2020**

No.	Perkara Pidana	Jumlah	Persentase
1.	Narkotika	93	55%
2.	Perlindungan Anak	11	7%

3.	Pencurian	7	4%
----	-----------	---	----

**Data Perkara Perdata Yang Menonjol  
Pada Pengadilan Tinggi Banjarmasin Per 30 September Tahun 2020**

No.	Perkara Gugatan	Jumlah	Persentase
1.	Perbuatan Melawan Hukum	55	73%
2.	Wanprestasi	18	24%
3.	Objek Sengketa Tanah	3	4%

**Data Perkara Pidana Yang Menonjol  
se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Banjarmasin Per 30 September Tahun 2020**

No.	Perkara Pidana	2020	
		Jumlah	Persentase
1.	Narkotika	1.593	47%
2.	Pencurian	534	16%
3.	Senjata Tajam	234	7%

**Data Perkara Perdata Yang Menonjol  
se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Banjarmasin Per 30 September Tahun 2020**

No.	Perkara Gugatan	2020	
		Jumlah	Persentase
1.	Perbuatan Melawan Hukum	133	47%
2.	Wanprestasi	74	26%
3.	Perceraian	66	23%

**Tabel Keadaan Perkara Pidana dan Perdata  
se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Banjarmasin  
Per 30 September 2020**

SATKER	PERKARA	SISA TH. 2019	MASUK TH. 2020	PUTUS TH. 2020	SISA TH. 2020	PERSENTASE PENYELESAIAN PERKARA TH. 2020	
PT BANJARMASIN	PIDANA	PIDANA BIASA	23	168	176	15	92,15%
		PIDANA ANAK	0	6	6	0	100%
		PIDANA TIPIKOR	0	9	9	0	100%
	PERDATA	PERDATA	8	75	73	10	87,95%
PN se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Banjarmasin	PIDANA	PIDANA BIASA	611	3505	3680	436	89,41%
		PIDANA SINGKAT	0	31	31	0	100%
		PIDANA CEPAT	0	487	487	0	100%
		PIDANA ANAK	7	103	94	16	85,45%
		PIDANA KORUPSI	11	22	21	12	63,64%

	PERDATA	GUGATAN	126	285	304	107	73,97%
		GUGATAN SEDERHANA	16	116	123	9	93,18%
		PERMOHONAN	16	902	889	29	96,84%
		PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL (PHI)	14	43	45	12	78,95%

### 5.1.3 Sinergisitas Koordinasi dengan KY

- Pembinaan yang berkelanjutan dan efektif serta pengawasan berkenaan dengan Perma No.07 Tahun 2016 Tentang Penegakan Disiplin Kerja Hakim pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada dibawahnya; Perma No.08 Tahun 2016 Tentang Pengawasan dan Pembinaan atasan langsung di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya; Perma No.09 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*whistleblowing system*) di Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada dibawahnya dan Maklumat Ketua Mahkamah Agung No.1/Maklumat/KMA/IX/2017 Tentang Pengawasan dan Pembinaan Hakim, Aparatur Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya.
- Tidak ada data Hakim dan Panitera yang bermasalah Tahun 2020.
- Koordinasi dengan Komisi Yudisial sangat baik diantaranya permintaan data pribadi terhadap calon Hakim Agung dan permintaan klarifikasi terkait dengan penanganan perkara.

### 5.1.4 Kegiatan dalam Masa Pandemi COVID-19

Untuk memenuhi protokol kesehatan Covid-19 semua satker supaya melakukan persidangan perkara pidana dan perdata secara online berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik dan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik, namun demikian pelaksanaan tidak semudah seperti yang diharapkan karena beberapa kendala:

- Terhambat persidangan online karena jaringan down, sehingga persidangan terlambat atau sama sekali tidak dapat dilakukan.
- Bahwa staf IT sangat minim untuk menunjang persidangan secara online tersebut.
- Antara para penegak hukum, Polisi, Jaksa, dan Pengadilan tidak selalu sepaham terhadap pelaksanaan persidangan online tersebut,
- Keterbatasan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan persidangan secara online.
- Lembaga Permasalahankatatan /Lapas dalam status lockdown dan tidak bisa menerima tahanan dari Polres maupun dari Kejaksaan, sehingga tahanan di Polres maupun di Kejaksaan menjadi penuh dan sangat mengganggu jalannya persidangan secara online.

### 5.1.5 Kebutuhan Legislasi dan Kebijakan

Terdapat berbagai hal lain yang menjadi perhatian dalam rapat ini yakni kebutuhan terhadap legislasi atau kebijakan dan pengaturan terkait dengan asuransi Hakim, batasan umur pensiun, dan dukungan tambahan gaji pokok. Hal umur pensiun juga berkaitan dengan keadaan sekarang yang masih kekurangan personil.

## 5.2 PENGADILAN TINGGI AGAMA

### 5.2.1 ANGGARAN

PTA Banjarmasin melaporkan DIPA dan Realisasi Anggaran tahun 2020 ini yakni:

DIPA	JUMLAH (Rp)	REALISASI	PERSENTASE
DIPA 01	79.352.015.000	32.178.989.751	40,55%
DIPA 04	857.856.000	356.810.500	41,59%

Realisasi Anggaran DIPA 01 hingga 30 September 2020 hanya mencapai 67% karena realisasi belanja pegawai tidak terlaksana dengan maksimal karena adanya pejabat atau pegawai yang mutasi atau pensiun.

SATKER	PAGU 2020	Realisasi s/d September 2020	%
Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin	Rp. 19,613,370,000	Rp. 11,199,846,388	57,10%
Pengadilan Agama Banjarmasin	Rp.11.751.433.000	Rp. 8.644.018.374	73,56%
Pengadilan Agama Barabai	Rp.5.050.154.000	Rp. 2.983.289.906	59,07%
Pengadilan Agama Amuntai	Rp. 5,568,851,000	Rp. 3,432,835,461	61,64%
Pengadilan Agama Marabahan	Rp. 3.628.370.000	Rp. 2.366.211.958	65,21%
SATKER	PAGU 2020	Realisasi s/d September 2020	%
Pengadilan Agama Martapura	Rp. 5.149.111.000	Rp. 4.310.302.190	83,71%
Pengadilan Agama Rantau	Rp.2.981.791.000	Rp. 2.311.476.666	77,52%
Pengadilan Agama Kandungan	Rp. 3.153.747.000	Rp. 2,373,470,911	75,26%
Pengadilan Agama Negara	Rp. 2.830.059.000	Rp. 2.012.525.691	71,11%
Pengadilan Agama Tanjung	Rp.2.906.789.000	Rp. 2.216.155.745	76,24%
Pengadilan Agama Pelaihari	Rp. 4,799,357,000	Rp. 3,328,862,701	69,36%
Pengadilan Agama Banjarbaru	Rp. 4.554.488.000	Rp 3.515.785.771	77,19%
Pengadilan Agama Kotabaru	Rp. 3.496.708.000	Rp. 2.134.439.368	61,04%
Pengadilan Agama Batulicin	Rp. 3.669.579.000	Rp.2.214.467.166	60,35%
JUMLAH	Rp. 79,153,807,000	Rp. 53,043,688,296	67,01%

Realisasi Anggaran DIPA 04 baru mencapai 78,51% hingg September 2020 sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

SATKER	PAGU 2020	Realisasi s.d. September 2020	%
Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin	Rp. 211,136,000	Rp. 153,111,500	72,52%
Pengadilan Agama Banjarmasin	Rp. 92.000.000	Rp. 48.192.500	52,38%
Pengadilan Agama Barabai	Rp. 60.550.000	Rp. 60.550.000	100%

Pengadilan Agama Amuntai	Rp. 75,850,000	Rp. 47,529,000	62,66 %
Pengadilan Agama Marabahan	Rp. . 9.650.000	Rp. 9.650.000	100%
Pengadilan Agama Martapura	Rp. 82.100.000	Rp 61.535.000.	74,95%
Pengadilan Agama Rantau	Rp. 26.820.000	Rp. 26.820.000	100%
Pengadilan Agama Kandangan	Rp. 36.000.000	Rp. 36.000.000	100%
Pengadilan Agama Negara	Rp. 18.000.000	Rp.18.000.000	100%
Pengadilan Agama Tanjung	Rp.27.750.000	Rp.27.750.000	100%
Pengadilan Agama Pelaihari	Rp. 148,500,000	Rp. 114,863,800	77,35%
Pengadilan Agama Banjarbaru	Rp. 1.500.000	Rp.1.500.000	100%
Pengadilan Agama Kotabaru	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000	100%
Pengadilan Agama Batulicin	Rp. 56.000.000	Rp.56.000.000	100%
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 857,856,000</b>	<b>Rp. 673.501.800</b>	<b>78,51%</b>

Selanjutnya terkait dengan pagu anggaran 2021, PTA Banjarmasin mendapat **Rp. 20.160.913.000,00** untuk **DIPA 01**, dan **Rp. 192.513.000,00** untuk **DIPA 04**. Adapun kebutuhan dukungan anggaran adalah:

1. Anggaran untuk Posbakum di Pengadilan Agama Kelas II.
2. Peningkatan anggaran untuk Layanan Pembebasan Biaya Perkara (Prodeo).
3. Anggaran untuk pelatihan tenaga teknis Hakim, Panitera dan Jurusita.
4. Anggaran untuk pelaksanaan penyuluhan hukum kepada masyarakat Kalimantan Selatan.

## 5.2.2 PENANGANAN PERKARA

PTA melaporkan berbagai data penanganan perkara yang tergambar sebagai berikut:

Satker	Perkara Sisa 2019	Perkara diterima 2020	Perkara diselesaikan per 30 September 2020	Sisa Perkara
PTA Banjarmasin (Banding)	2	31	31	2
PA Banjarmasin	131	1.582	1.451	264
PA Martapura	17	1.022	953	86
PA Rantau	5	412	380	37
PA Kandangan	15	384	354	45
PA Negara	1	164	161	4
PA Amuntai	31	712	660	83
PA Barabai	12	562	550	24
PA Tanjung	22	491	467	46
PA Marabahan	27	521	496	52
PA Pelaihari	12	916	838	91
PA Kotabaru	8	481	398	93
PA Banjarbaru	13	619	544	88
PA Batulicin	33	865	771	127
Jumlah	<b>329</b>	<b>8.767</b>	<b>8.054</b>	<b>1.042</b>

Sedangkan berbagai jenis perkara yang ditangani oleh PTA Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Jenis Perkara	Jumlah
Izin Poligami	9
Penolakan Perk. Oleh PPN	4
Cerai Talak	1.339
Cerai Gugat	4.767
Harta Bersama	40
Penguasaan Anak	14
Pencabutan Kek. Orang Tua	1
Perwalian	123
Pencb. Kekuasaan Wali	1
Penunjukan Orang Lain Sebagai Wali	2
Itsbat Nikah	872
Dispensasi Kawin	1.091
Wali Adhol	20
Ekonomi Syari'ah	6
Waris	27
Hibah dan Wakaf	1
Penetapan Ahli Waris	204
Lain-lain	63

Selain 4 Perkara yang dominan dari segi jumlah, juga terdapat 1 perkara lainnya yang menjadi kewenangan khusus Pengadilan Agama, yaitu **Ekonomi Syariah** yang pada tahun 2020 diterima sebanyak **6 perkara**. Untuk perkara **Itsbat Nikah** juga disidangkan melalui sistem Sidang Terpadu bersama KUA dan Disdukcapil. PTA juga melaporkan terkait dengan adanya jenis baru yang membuat dominan perkara cerai yakni "Dispensasi Kawin".

PTA Banjarmasin juga melaporkan mengenai sinregisitas dengan Komisi Yudisial (KY), yang mana koordinasi dengan KY dilakukan jika terdapat pelanggaran terhadap kode etik, namun selama tahun 2020 tidak ada Hakim maupun Panitera yang bermasalah di wilayah PTA Banjarmasin.

Dalam kaitannya dengan penerapan protokol kesehatan dalam masa pandemic COVID-19, PTA Banjarmasin juga menyelenggarakan sidang online yang terlaporkan sebagaimana data berikut:

Satker	Perkara E Court
PA Banjarmasin	478
PA Martapura	290
PA Rantau	55
PA Kandungan	381
PA Negara	185
PA Amuntai	103
PA Barabai	215
PA Tanjung	258
PA Marabahan	23
PA Pelaihari	477
PA Kotabaru	82
PA Banjarbaru	120
PA Batulicin	343
Jumlah	<b>3.010</b>

Pelaksanaan persidangan secara elektronik melalui Aplikasi e-Court. Pengawasan dan pembinaan secara virtual kepada Pengadilan Agama se Kalsel secara rutin melalui Command Center. Hal ini pun dilakukan dengan penerapan Protokol Kesehatan secara ketat. Namun begitu, masih terkendala dengan sarana video conference yang masih belum memadai.

## 5.3 PENGADILAN TATA USAHA NEGARA

### 5.3.1 ANGGARAN

Pada Tahun 2020 Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin mengelola Anggaran DIPA 01 Sebesar Rp. 6.720.817.000,- yang tertuang dalam DIPA Nomor: SP DIPA- 005.01.2.531865/2020 tanggal 12 November 2019. Berikut adalah rincian anggaran dan realisasi sampai dengan bulan Januari sampai dengan Juni 2020 dengan total realisasi 49,96% dari anggaran yang ada. Adapun rinciannya sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
Belanja Pegawai	5.426.147.000	2.823.926.727	52,02%
Belanja Barang	1.276.810.000	509.140.091	40,10%
Belanja Modal	25.000.000	24.960.000	99,60%
TOTAL	6.720.817.000	3.357.966.818	49,96%

Sedangkan Tahun 2020 Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin mengelola Anggaran DIPA 05 Sebesar Rp. 41.000.000 (Empat Puluh Satu Juta Rupiah) yang tertuang dalam DIPA Nomor: SP DIPA-005.05.2.531866/2020 tanggal 12 November 2019. Berikut adalah rincian anggaran dan realisasi sampai dengan bulan Januari sampai dengan Juni 2020 dengan total realisasi 42,44% dari anggaran yang ada. Adapun rinciannya sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
Pelaksana Penyelesaian Perkara TUN	8.000.000	0	0%
Pelaksana Penyelesaian Hukum Prodeo	1.200.000	0	0%
Posa Bantuan Hukum	31.800.000	17.400.000	50
TOTAL	41.000.000	17,24%	42,44%

### 5.3.2 PENANGANAN PERKARA

Jumlah penanganan perkara yang dilakukan oleh PTUN Banjarmasin pada tahun 2020 ini adalah:

Statistik	Jumlah	Keterangan
Sisa Perkara (2019)	10	Pertanahan (6), Kepegawaian (2), lain-lain (2)
Perkara Masuk	24	Pertanahan (15), Kepegawaian (3), Lelang (1), Lain-lain (2), Permohonan Fiktif Positif (3)
Perkara Putus	26	
Sisa Perkara	8	

Perkara yang paling menonjol di tahun ini adalah perkara pertanahan. Hal ini berbeda dengantahun 2019 dimana perkara yang paling menonjol adalah Kepegawaian.

PTUN Banjarmasin melaporkan pula mengenai upaya yang dilakukan dalam penyelenggaraan sidang online dan pemenuhan protokol kesehatan, yakni diantaranya telah dilakukan:

1. Melaksimalkan pelayanan pendaftaran perkara dilaksanakan melalui aplikasi e-court.
2. Persidangan secara elektronik (e-Litigasi) tetap dilaksanakan sesuai dengan agenda sidang.
3. Majelis Hakim dalam menunda pemeriksaan persiapan dan persidangan acara pembuktian secara manual/konvensional dengan memperhatikan situasi dan kondisi penyebaran COVID-19.
4. Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin mengeluarkan kebijakan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, misalnya Hakim/Majelis Hakim membatasi jumlah pengunjung sidang dengan pertimbangan dan mewajibkan para pihak dan pengunjung untuk memeriksa suhu badan sebelum memasuki ruang persidangan, cuci tangan, dan menggunakan masker.

Adapun kendala yang masih dihadapi adalah:

1. Berdasarkan SK KMA No. 129/KMA/SK/VIII/2019 tentang Petunjuk Teknis Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik, pada saat pemeriksaan saksi dan ahli dapat dilaksanakan secara jarak jauh melalui komunikasi audio visual (teleconference), hal tersebut sangat efektif dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19, namun hal tersebut terdapat kendala yaitu: Sarana prasarana yang dimiliki oleh pengadilan yang kurang mendukung, seperti webcam, clip on mic, dll; dan Signal yang kurang mendukung di tempat domisili para pihak maupun saksi.
2. Kadang para pihak keberatan apabila pemeriksaan saksi dengan teleconference.
3. Beberapa pihak tetap hadir untuk mengunggah dokumen elektronik di Pengadilan dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi informasi terutama aplikasi e-Court.
4. Proses upaya hukum banding untuk wilayah PT TUN Jakarta belum bisa dilaksanakan secara elektronik dikarenakan adanya kendala teknis server yang belum mendukung.

## **5.4 PENGADILAN MILITER I-06 BANJARMASIN**

### **5.4.1 ANGGARAN**

#### **5.4.1.1 Realisasi Anggaran DIPA 01 MA RI Tahun 2020**

Realisasi penyerapan anggaran dalam DIPA tahun 2020 tersebut hingga saat ini per September 2020 telah dapat direalisasikan sebesar Rp.

2.399.321.165,-(dua miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu seratus enam puluh lima rupiah). Berdasarkan penyerapan anggaran yang telah direalisasikan tersebut diatas, maka hingga saat ini satuan kerja Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin telah menyerap anggaran mencapai sebesar 49,23 %. Adapun rincian pemnyerapan anggaran sebagai berikut:

**Tabel Penyerapan Anggaran**

No	Bln	Anggaran	Realisasi	Jumlah sd Bulan ini	Persen tase	Sisa Anggaran
1	Jan	3.421.712.000	224.243.287	224.243.287	6,55 %	3.197.468.713
2	Feb	3.421.712.000	263.703.429	487.946.716	14,26 %	2.933.765.284
3	Mar	4.873.459.000	266.367.290	754.314.006	15,48 %	4.119.144.994
4	Apr	4.873.459.000	235.585.915	989.899.921	20,31 %	3.883.559.079
5	Mei	4.873.459.000	342.408.546	1.332.308.467	27,34 %	3.541.150.533
6	Jun	4.873.459.000	234.941.073	1.567.249.540	32,16 %	3.306.209.660
7	Jul	4.873.459.000	239.161.807	1.806.411.347	37,07 %	3.067.047.853
8	Agt	4.873.459.000	337.703.216	2.144.114.563	44,00 %	2.729.344.637
9	Sept	4.873.459.000	255.206.802	2.399.321.365	49,23 %	2.474.137.835

#### 5.4.1.2 Realisasi Anggaran DIPA 05 MA RI Tahun 2020

Realisasi penyerapan anggaran dalam DIPA tahun 2020 tersebut hingga saat ini per September 2020 telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 46.215.000,- (empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu rupiah). Berdasarkan penyerapan anggaran yang telah direalisasikan tersebut maka hingga saat ini satuan kerja Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin telah menyerap anggaran mencapai sebesar 89,74 %. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel Target Anggaran**

No	Bln	Target	Capaian	Persen
1	Jan	887.000	0	0%
2	Feb	20.935.000	711.000	3%
3	Mar	1.320.000	40.623.000	3078%
4	Apr	938.000	900.000	96%
5	Mei	920.000	834.000	91%
6	Jun	935.000	787.500	84%
7	Jul	920.000	738.000	80%
8	Agt	935.000	746.500	80%
9	Sept	920.000	875.000	95%

Kendala yang dihadapi oleh satuan kerja dalam pencapaian target kinerja di Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin yaitu adanya ketidaksesuaian perencanaan kebutuhan anggaran dengan realisasi penggunaan anggaran.

#### **5.4.1.3 Kebutuhan Dukungan Anggaran**

Adapun pagu anggaran Tahun 2021 di Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin DIPA (01) dari BUA Mahkamah Agung RI sebesar Rp. 3.243.631.000,- (tiga miliar dua ratus empat puluh tiga juta enam ratus tiga puluh satu ribu rupiah) yang digunakan untuk Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Mahkamah Agung RI dan Program Dukungan Manajemen. Sedangkan Pagu anggaran Tahun 2021 di Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin DIPA (05) dari Ditjen Badilmiltun Mahkamah Agung RI sebesar Rp. 73.502.000,- (tujuh puluh tiga juta lima ratus dua ribu rupiah) guna melaksanakan Program Peningkatan Manajemen Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin untuk Operasional Persidangan.

Adapun kebutuhan anggaran yang masih dibutuhkan adalah:

- a. Tambahan dukungan anggaran untuk mendukung pelaksanaan sidang keliling agar bisa dilaksanakan minimal 2 (dua) kali sidang keliling, hal ini dikarenakan Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin selaku pengadilan tingkat pertama memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengadili perkara pelanggaran dan tindak pidana yang dilakukan oleh prajurit TNI berpangkat Kapten ke bawah mempunyai wilayah hukum (yurisdiksi) yang luas meliputi 2 (dua) provinsi yaitu Propinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. maka pelaksanaan sidang keliling dimaksudkan untuk mendekatkan rasa keadilan dan efektifitas proses persidangan perlu dilakukan karena keberadaan para saksi kebanyakan berada di wilayah hukum pelaksanaan sidang keliling (Kalimantan Tengah).
- b. Tambahan dukungan anggaran untuk mendukung rawatan dinas berupa pengadaan rumah dinas/jabatan karena selama ini Pengadilan Militer I-06 tidak memiliki rumah dinas (semua para hakim dan pejabat lainnya mencari tempat tinggal dengan cara masing-masing mengontrak rumah (kost).
- c. Tambahan dukungan anggaran untuk mendukung pelaksanaan tugas baik dalam rangka untuk koordinasi dengan satuan samping ataupun pada pelaksanaan sidang keliling karena selama ini transportasi yang digunakan berupa adalah kendaraan dinas yang masa pemakaiannya sudah tua, sehingga sudah selayaknya diberikan dukungan kendaran dinas yang lebih muda usia pemakaiannya.

#### **5.4.2 PENANGANAN PERKARA**

Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin pada kurun waktu tahun 2020 tidak ada menangani perkara yang menonjol dan masih relatif perkara dalam kategori yang biasa-biasa saja sehingga tidak ada yang menjadi pusat perhatian publik di Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin. Adapun kondisi atau

keadaan perkara di Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin pada kurun waktu tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### 5.4.2.1 Penanganan Perkara Kejahatan dan Pelanggaran

RINCIAN PERKARA	JUMLAH
SISA PERKARA (2019)	0
PERKARA (2020)	33
PERKARA PUTUS	27
SISA	6

Berikut klasifikasi perkara kejahatan di tahun 2020 :

**Tabel Perkara Kejahatan**

No	Klasifikasi Perkara	Sisa Awal	Masuk	Putus
1	Mangkir	0	2	2
2	Desersi	0	14	12
3	Tidak Mentaati Perintah Dinas	0	1	1
4	Kejahatan Terhadap Kesusilaan	0	2	2
No	Klasifikasi Perkara	Sisa Awal	Masuk	Putus
5	Penganiayaan	0	1	1
6	Penipuan	0	1	1
7	Narkotika	0	10	6
8	Lalu-Lintas	0	2	2
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>27</b>

Sedangkan untuk perkara pelanggaran, terinci sebagai berikut:

RINCIAN PERKARA	JUMLAH
SISA PERKARA (2019)	0
PERKARA (2020)	3
PERKARA PUTUS	3
SISA	0

Adapun perkara upaya hukum (kasasi) yang ditangani oleh Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Upaya Hukum**

No	Upaya Hukum	Sisa Awal	Masuk	Putus	Sisa Akhir
1	Banding	0	0	0	0
2	Kasasi	3	0	1	2
3	Peninjauan Kembali	0	0	0	0
4	Grasi	0	0	0	0

	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
--	--------------	----------	----------	----------	----------

#### 5.4.2.2 Upaya yang dilakukan dalam Masa Pandemi

- a. Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin di masa pandemi telah menetapkan kebijakan tentang protokol kesehatan dalam pemberian pelayanan yaitu mewajibkan para pengunjung sebelum masuk ke lingkungan kantor Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin untuk melakukan pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan, menggunakan masker, memakai handsanitizer dan menjaga jarak (*physical distancing*).
- b. Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin tetap melaksanakan pelayanan persidangan secara *off line* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.
- c. Dalam memenuhi protokol kesehatan dan pencegahan covid-19 Pengadilan Militer I-06 Banjarmasin telah melaksanakan sidang perkara pidana secara *teleconference* pada tanggal 4 Juni 2020 dengan agenda pemeriksaan saksi.
- d. Kendala yang dihadapi di masa pandemi saat ini yaitu tidak adanya dukungan anggaran dari pusat maupun daerah untuk pelaksanaan test SWAB.

#### C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan data dan informasi dari seluruh rangkaian kegiatan Kunjungan Kerja Komisi III DPR RI pada reses Masa Persidangan I Tahun 2020-2021 ke Provinsi Kalimantan Selatan sebagaimana telah terurai di atas dan berbagai titik fokus diskusi yang terjadi antara Tim dan Para Mitra Kerja di daerah Provinsi Kalimantan Selatan maka terdapat beberapa pokok penting yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Konsiderasi untuk pembentukan Badan tersendiri untuk Pemasayarakatan dan Imigrasi yang muncul sebagai wacana atau usulan agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara optimal dan terawasi. Selain itu sistem kepegawaiaannya juga tidak membebani Kementerian Hukum dan HAM.
2. Kebutuhan untuk sarana dan prasarana IT menjadi prioritas terutama di masa pandemi COVID-19 ini, yang banyak melakukan kegiatan online atau virtual (secara daring). Di beberapa titik, terdapat kendala yang tidak hanya sarana dan prasarana yang kurang memadai, namun juga keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai IT.
3. Perlunya peningkatan fungsi deteksi dalam peningkatan terhadap aksi Terorisme, Narkoba, dan kegiatan Illegal lainnya yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat, karena keterbatasan aparat akibat pandemi.
4. Dalam rangka mengurangi angka penyalahgunaan kewenangan di berbagai pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan dapat dipertimbangkan adanya anggaran untuk “tunjangan risiko tinggi” sehingga sumber daya manusia tersebut tidak mudah tergoda dan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya secara akuntabel dan profesional.

5. Dalam menghadapi keterbatasan jumlah personel di sejumlah institusi, salah satu pertimbangan kebijakan yang dapat dikaji lebih jauh adalah untuk meningkatkan usia pensiun karena masih dapat diberdayakannya personel tersebut.

Demikian Laporan Hasil Kunjungan Kerja Komisi III DPR RI ke Provinsi Kalimantan Selatan untuk dapat menjadi masukan bagi Pimpinan DPR dalam mengambil keputusan.

**Ketua Tim Kunjungan Spesifik**

**KOMISI III DPR RI,**

**H. DESMOND JUNAI DI MAHESA, S.H, M.H.**